

BAB XII

PENUTUP

12.1 Kesimpulan

Salah satu sungai yang berada di kota Pekalongan adalah Sungai Sengkarang. Sungai Sengkarang mempunyai anak sungai yaitu Sungai Meduri, sedangkan Sungai Meduri mempunyai anak sungai yaitu Sungai Breми. Sungai Sengkarang merupakan sungai pengendali banjir, sedangkan Sungai Meduri dan Sungai Breми merupakan saluran drainase kota.

Definisi pengendali banjir adalah sungai yang mengalirkan debit banjir kiriman dari luar kota atau dari daerah perbukitan serta mempunyai DAS yang cukup luas, sedangkan drainase kota merupakan saluran yang mengalirkan debit banjir lokal serta mempunyai daerah tangkapan yang cukup kecil.

Banjir yang terjadi pada daerah tangkapan Saluran Meduri dan Saluran Breми diakibatkan oleh :

1. Terjadinya *back water* dari Sungai Sengkarang.
2. Kemiringan dasar saluran relarif landai, bahkan mendekati nol.
3. Dimensi saluran kurang memadai.
4. Muka tanah di bagian hilir daerah tangkapan lebih rendah dari muka air laut pasang.

Penanganan banjir yang terjadi di daerah tangkapan Saluran Sekunder Meduri dan Saluran Sekunder Breми sebagai berikut :

1. Membuat sudetan Sungai Meduri langsung menuju ke laut (Saluran Primer Meduri)
2. Melakukan normalisasi Saluran Primer Meduri, Saluran Sekunder Meduri dan Saluran Sekunder Breми.
3. Membuat *training jetty*, karena dasar sungai di muara lebih rendah dari dasar pantai.

12.2. Saran

Berdasarkan pada Laporan Tugas Akhir “Pengendalian Banjir Sungai Meduri Di Kota Pekalongan”, penyusun ingin memberikan beberapa saran. Adapun saran yang dapat kami berikan antara lain:

1. Muara Saluran Primer Meduri berdekatan dengan Sungai Sengkarang, sehingga pada sisi Barat Sungai Sengkarang perlu dibuatkan *training jetty* agar tidak tertutup sedimen pantai.
2. Berhubung dibagian hilir daerah tangkapan Saluran Sekunder Meduri dan Breml ketinggian muka tanah dibawah air laut pasang, maka air yang masuk ke Saluran Meduri dan Breml perlu diberi pintu supaya tidak tergenang.
3. Apabila daerah tersebut akan dikembangkan menjadi daerah pemukiman, maka perlu diadakan pengurangan sampai setinggi diatas tanggul.
4. Perlu adanya operasi dan pemeliharaan yang baik (rutin)
5. Perlu diadakan penghijauan pada bagian hulu daerah tangkapan Saluran Sekunder Meduri dan Breml.